

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci utama untuk mendukung kinerja instansi pemerintahan, juga untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat di Kabupaten Bengkalis. Salah satu lembaga pemerintahan yang berfokus pada pengelolaan dan penyebaran informasi ini adalah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik, atau yang sering disingkat sebagai DISKOMINFOTIK. DISKOMINFOTIK memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memajemen dan menyediakan informasi yang akurat, transparan, dan dapat diakses dengan cepat oleh masyarakat, pengelolaan teknologi informasi serta penyelenggaraan kegiatan statistik diwilayah masing-masing DISKOMINFOTIK tersebut.

Sebagai respons terhadap tuntutan akan akses informasi yang cepat dan mudah, DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis telah mengembangkan sebuah situs *web* resmi dengan alamat <https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id> *website* ini mencakup informasi profil instansi, unit kerja, agenda, pengumuman, kontak instansi, Rencana Kerja dan Rencana Strategis instansi, juga berita terkini.

Oleh karena itu, *website* ini dapat dianggap sebagai jendela utama interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Pentingnya *website* DISKOMINFOTIK diakui sebagai media utama untuk mendistribusikan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, *website* DISKOMINFOTIK khususnya Bengkalis, harus dapat beroperasi dengan baik, memberikan informasi yang akurat, serta memberikan pengalaman penggunaan *website* yang baik.

Untuk mendapatkan perangkat lunak yang baik kualitasnya, maka perlu terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas sebuah perangkat lunak, *website* DISKOMINFOTIK Bengkalis ini belum pernah diuji sebelumnya dengan menggunakan standar pengujian, oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian

terhadap *website* DISKOMINFOTIK Bengkalis, dengan harapan hasil pengujian akan digunakan dikemudian hari oleh para pengembang untuk meningkatkan kualitas sistem, sehingga kinerja aplikasi dapat berjalan dengan optimal.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan standar kerangka pengujian perangkat lunak McCall, Juliane, dkk (2021) Mengatakan bahwa teori kualitas McCall pertama kali diperkenalkan dalam sebuah laporan teknis oleh John D. McCall, P. K. Richards, dan Glenn C. Walters pada tahun 1977. Laporan tersebut berjudul "*Factors in Software Quality*". Menurut McCall (1977) pendekatan ini memiliki tiga perspektif utama, yaitu *product operation*, *product revision*, dan *product transition*. Perspektif *product operation* mencakup aspek-aspek seperti kebenaran (*correctness*), keandalan (*reliability*), kegunaan (*usability*), integritas (*integrity*), dan efisiensi (*efficiency*). Sementara itu, perspektif *product revision* mencakup elemen-elemen seperti kemudahan pemeliharaan (*maintainability*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kemampuan pengujian (*testability*). Pada perspektif *product transition*, perhatian ditujukan kepada faktor-faktor seperti portabilitas (*portability*), reusabilitas (*reusability*), dan interoperabilitas (*interoperability*).

Alasan mengapa menggunakan teori kualitas McCall dalam pengukuran kualitas perangkat lunak yakni karena teori ini dianggap komprehensif, artinya teori ini tidak hanya melihat satu atau dua aspek kualitas saja, tetapi mencakup banyak aspek sekaligus. Misalnya, selain memeriksa apakah perangkat lunak itu bekerja dengan benar (*correctness*), mereka juga akan mengevaluasi seberapa handal, efisien, dan seberapa mudah penggunaan perangkat lunak tersebut. Dengan kinerja aplikasi yang baik, pengguna dapat merasakan pengalaman yang baik ketika menjelajahi informasi diwebsite DISKOMINFOTIK Bengkalis. Hal ini dapat memudahkan pengguna untuk berkunjung ataupun ketika ingin keluar dari Kabupaten Bengkalis.

Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan pengguna untuk mengisi kuisisioner pengujian, setelah pengisian kuisisioner oleh responden, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data, data diuji validitas dan reliabilitasnya dengan sebuah tool yang bernama SPSS. Selain dengan menggunakan instrumen pengujian dengan cara pengisian kuisisioner, penulis juga melakukan pengujian dengan menggunakan

tools yang sesuai untuk beberapa faktor tertentu, misalnya untuk faktor pada faktor *efficiency* dilakukan dengan menggunakan tool GTMetrix, *tool WAPT* untuk faktor *reliability*, dan *tool* Sucuri Sitecheck untuk faktor *integrity*. Maka berdasarkan alasan-alasan yang disebutkan diatas, diangkat kesimpulan bahwa diperlukan pengujian pada *website* DISKOMINFOTIK Bengkalis dengan mengimplementasikan teori McCall, sehingga kemudian penulis mengangkat judul “*Implementasi Metode McCall Pada Pengujian Kualitas Website DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan, yaitu implementasi metode McCall untuk pengujian kualitas pada *website* DISKOMINFOTIK Bengkalis yakni *Correctness, Reliability, Efficiency, Integrity, Usability, Interoperability, Portability, Reusability, Testability, Flexibility, dan Maintainability*.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode McCall untuk pengujian kualitas pada *website* DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis.

1.4. Manfaat

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Mengetahui kualitas perangkat lunak yang diuji berdasarkan standar kualitas McCall
2. Hasil pengujian dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengembangan *website* DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis.
3. Penelitian dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian dengan topik terkait pengujian dengan standar McCall kedepannya.